

PENGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI KELOMPOK B

Purwati
RA Nurul Haq Kalisabuk
purwaticilacap32@gmail.com

Abstract

This research is related to the use of picture book media in improving the the reading skills of group B young children in PAUD learning. Based on the phenomenon that occurred at the RA Nurul Haq Kalisabuk institution, children were still less enthusiastic about understanding letters into words, so the researchers conducted this research. This research approach is qualitative with a case study type. Data was obtained using interview, observation and documentation techniques. The data sources for this research are teachers, kindergarten heads and education staff. Then the data is checked for validity using source triangulation techniques. Meanwhile, data analysis uses the Miles and Huberman flow with stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions or verification. The results of this research are a) the data that appears is in the form of words and not a series of numbers, b) the data may have been collected in various ways (observatioan, interviews, document digests and recording tapes) and which can be processed approximately before it is ready to be used, c) through note-taking, typing and transposing, but qualitative analysis still uses words that are usually arranged intoextended text. Form the results of this research is expected it is hoped that the results of this researc can strendthen theories of group B AUD reading ability in PAUD learning.

Keywords : *Learning; Media; Picture book; Reading Ability*

Abstrak : Penelitian ini terkait dengan penggunaan media buku cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca AUD kelompok B dalam pembelajaran PAUD. Berdasarkan fenomena yang terjadi di Lembaga RA Nurul Haq Kalisabuk memang untuk pemahaman huruf dan cara membaca hrutuf menjadi kata, anak masih kurang bersemangat, maka peneliti melakukan penelitian tersebut. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis studi kasus. Data diperoleh menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini adalah guru, kepala TK, dan tenaga kependidikan. Kemudian data dicek keabsahannya melalui teknik triangulasi sumber. Adapun analisis data menggunakan alur Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini yaitu a) data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka, b) Data itu mungkin telah dikumpulkan aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen dan pita rekaman) dan yang biasa diproses kira-kira sebelum siap digunakan, c) Melalui pencatatan, pengetikan dan alih-tulis, tetapi analisis kuaitatif tetap menggunakan kata- kata yang biasanya disusun kedalam teks yang diperluas. Dari hasil

penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori-teori kemampuan membaca AUD kelompok B dalam pembelajaran PAUD

Kata Kunci : Pembelajaran; Media; Buku Bergambar; Kemampuan Membaca

PENDAHULUAN

Raudhatul Athfal Nurul Haq Kalisabuk adalah suatu lembaga yang terdiri atas siswa yang memiliki karakteristik unik, mereka masih memahami cara berpikir konkret. Landasan pedagogis merupakan landasan yang digunakan untuk mengubah perilaku seseorang untuk menjadi lebih baik dengan bimbingan orang yang lebih dewasa kepada orang yang sedang belajar. Landasan pedagogis yang dilakukan dalam pembelajaran di RA Nurul Haq Kalisabuk berupa pembelajaran abad 21, yaitu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi yang dapat diperoleh secara cepat dan tepat dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, yaitu pembelajaran yang lebih menekankan peserta didik untuk belajar secara aktif yang sesuai dengan topik.

Di RA Nurul Haq Kalisabuk kelompok B satu kelas terdapat 15 anak yang semua memiliki keunikan, kelebihan dan kekurangan masing-masing setiap anak. Ada yang menonjol di aspek kognitif, sosial emosional, nilai agama dan moral, seni, fisik motorik dan bahasa. Di kelompok B ada 3 anak yang minat bacanya bisa dibilang kurang. Sudah dengan berbagai cara untuk memberi rangsangan bagi anak tersebut tapi masih belum bisa menerima apa yang disampaikan oleh guru. Dari guru juga tidak patah semangat untuk selalu memberikan dukungan untuk membuat siswa senang membaca. Siswa lebih senang ngobrol dengan teman yang lain, lebih senang bermain dengan teman.

Di RA Nurul Haq Kalisabuk memang anak lulus dari lembaga tidak diwajibkan untuk bisa membaca dan berhitung, ini sesuai dengan peraturan pemerintah. Ini semua bisa membahayakan bagi perkembangan anak. Anak bisa stres sejak dini jika dituntut harus bisa calistung sejak PAUD. Karena semua itu tuntutan dari orang tua murid yang menekankan kepada guru RA, anaknya yang sekolah di RA harus bisa calistung. Kami selaku guru di lembaga tersebut harus bisa menemukan cara agar calistung untuk anak PAUD menggunakan media terutama membaca, menggunakan media buku cerita bergambar.

Prasetyono (2008) berpendapat bahwa faktor penyebab rendahnya minat baca dari faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal adalah faktor yang ada pada diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti faktor

lingkungan baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Dengan mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya minat membaca pada siswa maka dapat dicari dengan kebutuhan penelitian.

Perkembangan bahasa anak usia 5-6 Tahun (kelompok B) meliputi kemampuan anak menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan, dengan memiliki perbendaharaan kata, sertamengetahui simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, berhitung dan menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap memiliki banyak kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, melanjutkan sebuah cerita atau dongeng yang telah diperdengarkan serta menunjukkan pemahaman konsep dalam buku cerita bergambar. Perkembangan bahasa pada anak usia 4-6 Tahun menekankan pada perkembangan mendengar, berbicara dan awal membaca atau membaca awal (Kebudayaan, 2017, hal. 12).

Sesuai dengan Undang-Undang Dasar tentang pendidikan nasional, dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan pribadi, pengetahuan, dan ketrampilan yang melandasi pendidikan dasar serta mengembangkan diri secara utuh sesuai dengan asas pendidikan sedini mungkin dan seumur hidup (Suyanto, 2005).

Sejak lahir setiap manusia sudah disebut sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan harus berinteraksi dengan sesamanya. Maka interaksi tidak dapat dihindarkan untuk menjalin hubungan antar sesamanya. Interaksi terjalin dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi yang dapat dimengerti dan bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting. Bahasa yang digunakan merupakan bahasa yang dimengerti antar pihak yang melakukan interaksi. Bahasa akan mempermudah manusia dalam bergaul komunikasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Oleh sebab itu perkembangan bahasa yang baik sangat diperlukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan bahasa dimulai sejak lahir hingga dewasa. Perkembangan bahasa yang sangat pesat terjadi pada masa anak-anak khususnya pada masa golden age.

Melihat permasalahan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian tentang Penerapan media buku cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini kelompok B di RA Nurul Haq Kalisabuk

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan terhadap peneliti pada waktu tertentu. Untuk mendapatkan data penelitian menggunakan teknik pencatatan, teknik dokumentasi dan teknik observasi. Data yang diperoleh terkait dengan kurikulum operasional sekolah dari kepala RA Nurul Haq Kalisabuk adalah menyupervisi perencanaan pembelajaran kurikulum. Dini ada dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer, yaitu sumber pokok yang diterima langsung dalam penulisan yaitu kepala sekolah RA Nurul Haq Kalisabuk, bidang kurikulum dan pengurus tenaga pendidik, anggota tenaga pendidik dan orang tua siswa.

Sumber data sekunder, yaitu sumber data pendukung atau pelengkap dalam hal ini data diperoleh dari dokumen meliputi program semester kepala sekolah, buku profil, data guru, data siswa, buku kurikulum sekolah, data sarana dan prasarana, struktur organisasi sekolah dan struktur organisasi tenaga pendidik. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan cek keabsahan data menggunakan teknik uji kredibilitas (validitas internal), uji transferabilitas (validitas eksternal), uji dipendabilitas (reliabilitas) dan uji konfirmabilitas (objektifitas). Analisis data menggunakan analisis reduksi data (proses pemilihan keputusan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan), display data (sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami dan menghasilkan kesimpulan atau verifikasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kompetensi yang diharapkan dalam Membaca

Kurikulum berdasarkan pendekatan konstruktivis yang berasal dari teori Piaget dan Vygotsky juga percaya bahwa pembelajaran perlu melibatkan anak dalam interaksi aktif antara diri dan lingkungannya. Diharapkan proses stimulasi akan memberikan dampak

yang optimal pada peningkatan karakter, ketrampilan, maupun pengetahuan anak. Stimulasi tersebut dilakukan pada semua aspek perkembangan anak, baik dari aspek moral dan agama, fisik motorik, emosi sosisl dsn bshasa, kognitif melalui kegiatan bermain.

2. Media Buku Bergambar

Buku cerita yang disajikan dengan menggunakan teks daan ilustrasi atau gambar. Media buku cerita bergambar sangat disukai anak usia dini, dengan menampilkan gambar-gambar yang menarik, dari ketertarikanya itu anak usia dini akan terbantu memahami huruf dan bunyi huruf tersebut.



Gambar 1. anak sedang membaca buku cerita bergambar

3. Pembelajaran menggunakan Media Buku Bergambar

Menggunakan media gambar merupakan strategi yang sesuai dengan pembelajaran, dimana dengan media gambar mengajak anak untuk mengamati kejadian yang berkaitan dengan alam melalui gambar. Dengan adanya media akan membantu belajar anak. Media gambar berperan penting pada prosess pembelajaran (Darmodjo, 2009).

Pesan yang disampaikan melalui media gambar melalui indra penglihatan (Cecep Kusnandi, dkk, 2013). Ada beberapa tujuan dari media gambar diantaranya dapat memusatkan perhatian ana, anak lebih mudah memahami materi mengilustrasikan fakta dan informasi. Dengan adanya media gambar dapat membantu anak dengan mudah



mengingat-ingat materi dari buku serta membantu kemampuan anak dalam berbahasa, seni dan pertanyaan kreatif (Sudirman 2009).

Gambar. 2. Guru Bercerita Buku Cerita Bergambar

4. Hasil Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran anak akan tertarik dengan adanya berbagai gambar terkait materi yang disajikan kegiatan anak juga tidak hanya menulis dan mendengar teori yang disampaikan secara abstrak melainkan anak dapat mengamati gambar, mengidentifikasi masalah dan menganalisis pesan-pesan didalamnya selain itu anak juga mendapatkan pengalaman visual dan penggunaan media tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar. Penggunaan media gambar mampu meningkatkan hasil belajar, oleh karena itu penggunaan media gambar dianggap efektif membantu kegiatan pembelajaran dalam hasil belajar anak..



Gambar. 3. Anak Bercerita Buku Cerita Bergambar

KESIMPULAN

Dari hasil analisis penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar anak dalam pembelajaran bahasa. Dengan menggunakan media buku bergambar, anak akan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan

dapat meningkatkan hasil belajarnya. Peningkatan ini dapat dilihat dari anak memahami huruf dan bunyinya, merangkai huruf menjadi kata.

Di Lembaga RA Nurul Haq Kalisabuk, metode menggunakan buku cerita bergambar itu masih tetap digunakan selain dengan media-media yang lain.

Raudhatul Athfal Nurul Haq Kalisabuk adalah suatu lembaga yang terdiri atas siswa yang memiliki karakteristik unik, Landasan pedagogis yang dilakukan dalam pembelajaran di RA Nurul Haq Kalisabuk berupa pembelajaran abad 21, yaitu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi yang dapat diperoleh secara cepat dan tepat dalam dunia pendidikan dan pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan terhadap peneliti pada waktu tertentu. media gambar dapat meningkatkan hasil belajar. Penggunaan media gambar mampu meningkatkan hasil belajar, oleh karena itu penggunaan media gambar dianggap efektif membantu kegiatan pembelajaran dalam hasil belajar anak. Landasan pedagogis yang dilakukan dalam pembelajaran di RA Nurul Haq yaitu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi yang dapat diperoleh secara cepat dan tepat, ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif yang dapat disimpulkan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar. Penggunaan media gambar mampu meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Kebudayaan, K. P. (2017, January 1). *Standar Tingkat Pencapaian Pendidikan Anak Nomor 111 Tahun 2017*.
- Suyanto, S. (2005). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional.
- Ambarwati, Retno. (2017) *Penggunaan Media Gambar untuk meningkatkan Hasil Belajar*, Bandung: Kencana.
- Retnaningrum, W., & Umam, N. (2021). Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Permainan Mencari Huruf. *Jurnal Tawadhu*, 5(1), 25-34. <https://doi.org/10.52802/twd.v5i1.120>